

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2017). Color grading untuk dokumenter. Jakarta: Penerbit Film Indonesia.
- Anwar, S. (2020). Perubahan pola konsumsi masyarakat kota di era globalisasi. Jakarta: Pustaka Media.
- Ardhi, M. S. (2019). Kuliner tradisional Jawa Timur. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ardika, I. Wayan. (2019). Kuliner tradisional Indonesia: Warisan yang terlupakan. Bandung: Angkasa.
- Arifianto, P. F., Setiawan, B., & Kusuma, M. R. P. (2022). Metaverse dan tanggung jawab akademisi dalam pendidikan desain komunikasi visual.
- Arsyad, I. (2020). Kontras warna dalam video sinematografi. *Jurnal Desain Visual Indonesia*, 9(2), 56-67.
- Asri, A., & Hidayat, T. (2018). Penggunaan warna primer dalam visual media. *Jurnal Desain dan Komunikasi Visual Indonesia*, 12(1), 23-35.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Laporan tahunan: Pelestarian budaya melalui kuliner tradisional. Jakarta: Kemdikbud. Diakses 29 September 2024.
- Dewi, R. (2020). Makanan tradisional sebagai warisan budaya: Tantangan dan peluang pelestarian. *Jurnal Budaya Nusantara*, 15(2), 134-150.
- Harsono, P. (2021). Crane shots dalam film epik dan dampaknya terhadap audiens. *Jurnal Teknologi dan Estetika Film*, 6(4), 210-223.
- Hidayat, T. (2021). Sinematografi dalam dokumenter sosial. Malang: Penerbit Kreatif Media.
- Kusuma, I., & Rahayu, N. (2021). Psikologi warna dalam video dan sinematografi. *Jurnal Komunikasi dan Sinematografi*, 10(3), 71-83.
- Kusuma, R. (2018). Teknik sinematografi dan pengaruhnya pada narasi film dokumenter. *Jurnal Film dan Media*, 5 (2), 102-113.
- Kurniawan, B. (2018). Komposisi visual dalam film dokumenter. Surabaya: Penerbit Akademika.

- Musa, et al. (2009). *Traditional herbal medicine for health and wellness: A review*. *Journal of Ethnopharmacology*, 122(2), 157-165.
- Muthiah, A. (2019). Kuliner Nusantara: Warisan leluhur yang terkikis zaman. Yogyakarta: Pustaka Kuliner.
- Nurhayati, A. (2018). Pentingnya pelestarian makanan tradisional di era globalisasi. *Jurnal Budaya Nusantara*, 12(2), 45-58.
- Nurdin, F. (2022). Steadicam dalam sinematografi modern: Fleksibilitas dan keterhubungan emosional. *Jurnal Film dan Desain*, 9(1), 45-58.
- Nugroho, H. (2015). Seni komunikasi visual dalam film. Bandung: Pustaka Cinema.
- Prabowo, A. (2021). Teknik pembuatan video dokumenter untuk dokumentasi budaya tradisional. *Jurnal Sinematografi dan Budaya*, 8(1), 75-89.
- Prabowo, S., & Santoso, R. (2021). Kekuatan narasi dalam video dokumenter: Analisis dan implikasi. Yogyakarta: Penerbit Media Nusantara.
- Pradana, A. (2017). Handheld shots dalam film dokumenter: Menciptakan realisme dan intensitas. *Jurnal Teknik Sinematografi*, 4(2), 98-111.
- Rahman, A. (2019). Pencahayaan dan pengaruhnya pada narasi visual. Bandung: Penerbit Film Grafika.
- Rahayu, M. (2022). Menggali kembali kekayaan kuliner Surabaya. Surabaya: Penerbit Surya.
- Rahayu, S. (2019). Penerapan skema warna dalam film dokumenter. *Jurnal Komunikasi Visual dan Desain Grafis*, 15(2), 45-60.
- Riswandi, D. (2021). Media visual dalam pelestarian budaya: Efektivitas video dokumenter sebagai sarana edukasi dan promosi. Bandung: Media Nusantara.
- Rindawati. (2021). Eksistensi Bakul Semanggi Gendong (Studi Tentang Kelembagaan Ekonomi Keluarga Dan Migrasi Khas Bakul Semanggi Gendong Di Kota Surabaya). Universitas Airlangga.
- Sari, N. (2020). Penurunan popularitas makanan tradisional di era modernisasi: Studi kasus Semanggi Suroboyo. *Jurnal Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surabaya*, 12(1), 45-57.

- Setiawan, D. (2019). Pengaruh gerakan kamera terhadap penciptaan atmosfer emosional di film indie. *Jurnal Komunikasi Visual*, 7(3), 154-165.
- Setiawan, H. (2020). Pelestarian kuliner tradisional melalui media visual. Surabaya: Penerbit Cendekia.
- Setyaningsih, T. (2020). Perubahan pola makan di Surabaya. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Sugiharto, T. (2020). Pergerakan kamera dalam sinematografi: Dolly shot dan penciptaan kedalaman visual. *Jurnal Sinematografi Nusantara*, 8(1), 97-109.
- Suparmo. (2021). Kampung Kendung, Kelurahan Sememi. Surabaya.go.id. diakses pada 29 September 2024
- Sutrisno, D. (2016). Sinematografi dan estetika visual. Jakarta: Penerbit Media Film.
- Syamsuddin, A. (2022). Perkembangan sinematografi di Indonesia. Jakarta: Pustaka Sineas Baru.
- Turgeon, et al. (2016). *Fast food, nutrition, and health. Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 116(3), 432-441.
- Wibowo, F. (2020). Teknik gerak kamera dalam sinematografi. Yogyakarta: Pustaka Sineas.
- Wibowo, S. (2020). Teknik zoom dalam sinematografi dan dampaknya pada penonton. *Jurnal Media dan Komunikasi Visual*, 7(2), 133-142.